

## Pandangan Pendidikan Dan Manusia Dalam Kehidupan

Neng Liya Raisya Amel<sup>1</sup>, Siti Rodiatul Salbiah<sup>2</sup>,

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [nengliyaraisyaamel@gmail.com](mailto:nengliyaraisyaamel@gmail.com)

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [cacarodiatul@gmail.com](mailto:cacarodiatul@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Pendidikan adalah pembelajaran yang di mana manusia wajib untuk melakukan kegiatan sebagai pelajar agar bisa terdidik baik dalam prilakunya pikirannya dan segala aktivitas yang sering dilakukan dalam kegiatan kesehariannya agar bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil dari apa yang sudah dipelajari sebagai pendidik. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam melakukan kegiatan dan mengembangkan keterampilan yang sudah didapat agar dapat berkembang menjadi lebih baik serta menjadikan hal yang efektif dalam kehidupan sehari-hari dalam membangun karakter ini perlu dengan mempelajari hal-hal kecil yg sering dilakukan untuk meningkatkan kesadaran sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat karna kita adalah makhluk sosial, dengan berinteraksi kita bisa membangun kepercayaan diri menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kesalahan umum dan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pandangan pendidikan dan manusia yang meliputi sebagai berikut yaitu pengertian, ciri-ciri dan struktur. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan kegiatan menganalisis, mengolah pengumpulan data dari artikel dalam google scholar. Penelitian ini menunjukkan perlunya penambahan waktu belajar dalam mempelajari ilmu pendidikan dan juga perbaikan dalam pengajaran tata bahasa untuk meningkatkan pemahaman di kalangan pelajar.

**Kata Kunci:** Pandangan pendidikan dan manusia, ilmu Pendidikan, Tujuan Penelitian, Metode Deskriptif, Hasil Penelitian.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu alat utama dalam mengembangkan dan membina hal penting dalam meningkatkan aspek-aspek kehidupan baik secara individu maupun secara golongan masyarakat Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan potensi individu, yang afektif.

Peran pendidikan dalam individu setiap manusia dapat berperan sebagai pembangan keterampilan dan dapat menjadikan hidup Meningkatkan kesadaran dalam diri dan kepercayaan diri akan meningkat secara kognitif dan intelektual dan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi.

Pendidikan diperlukan karna banyak hal yang sangat bersangkutan dalam keidupan. Ilmu suatu pendidikan seperti teknologi pada jaman sekarang sangat dibutuhkan jikalau kita tidak mau menuntut ilmu maka akan sangat tertinggal oleh jaman, baik dalam segi berkomunikasi berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung itu wajib mempelajari ilmunya sebab itu mengandung ilmu yang bisa kita pelajari sebagai salah satu interaksi sosial secara aktif baik lisan maupun tertulis.

Pengertian pendidikan pandangan manusia dalam Perspektif Filsafat: Pembebasan jiwa, pengembangan potensi. Psikologi: Pembentukan kepribadian, kognitif, sosial. Sosial: Sosialisasi, integrasi, reproduksi sosial. Agama: Pengembangan iman, ilmu, akhlak. Modern: Hak asasi, investasi, kunci perubahan global.

Proses pendidikan pembelajaran merupakan bentuk pendidikan yang dilakukan dalam proses belajar seperti aspek utama tujuan dan kurikulum, Kualitas guru, Kebutuhan siswa, Lingkungan belajar, Evaluasi dan umpan balik dalam kegiatan mengajar.

Pendidikan memberikan hal baik dalam suatu kegiatan dan berdampak baik pada kehidupan. Kegiatan belajar tentu pernah mengalami suatu kendala ini akan timbul karna kurang maksimalnya proses dan hasil belajar.

Pendidikan menjadi hal sangat mendasar dan penting untuk dilakukan baik individu ataupun kelompok dengan penerapan pembelajaran hal ini dapat dilakukan dalam sistem pengerjaan dalam situasi kondisi pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini meneliti menggunakan metode deskriptif yang dimana menggunakan suatu kajian literatur yang diambil. Teknik pengumpulan data dengan menganalisis, mengolah pengumpulan data dari beberapa artikel dalam google scholar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha agar siswa dapat mengembangkan keunggulan dari dirinya baik dalam kekuatan spiritual keagamaan yang ada pada dirinya dengan pengendalian diri agar menanamkan kepribadian yang baik dan dapat

berfikir secara kecerdasan akal, agar menjadi akhlak mulia dan keterampilan yang diinginkan dirinya, agama, bangsa dan negara.

Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan suatu kegiatan yang di dalam organisasi dapat mengadakan pengarahan yang diawasi dalam pendidikan untuk mencapai tujuan agar pendidikan dapat dikelola dan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan pengarahan. Adanya manajemen ini untuk mengelola sumber daya yang telah diterapkan dan mengembangkan kurikulum serta mengatur proses belajar dalam mengembangkan sistem evaluasi meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat serta mengatur keuangan dan anggaran negara.

Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk kepribadian nilai-nilai moral etika serta budi pekerti yang baik pada setiap individu terutama anak dan remaja dalam ilmu pengetahuan ini bertujuan untuk membentuk Penguatan karakter positif dalam kesabaran empati dan sifat kejujuran serta tanggung jawab dan mencintai mencintai bangsa untuk mengembangkan moral dan etika menjadikan dimensi kemanusiaan agar menjadi kualitas dan generasi yang baik serta mendorong dirinya dalam pola hubungan.

Motivasi pembelajaran adalah suatu proses yang dapat mendorong internal atau eksternal seorang individu dalam fase pembelajaran agar mencapai tujuan akademik dan dapat mengembangkan hal yang ada di dalam dirinya motivasi mempengaruhi minat dan bakat untuk ketertarikan pada materi pembelajaran suatu kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dari dukungan guru orang tua dan teman motivasi terbagi menjadi tiga motivasi intrinsik ekstrinsik kognitif hal yang bisa mempengaruhinya adalah lingkungan kepribadian kesulitan keterbatasan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan motivasi pembelajaran.

Proses pendidikan dari fitrahnya sendiri mengembangkan potensi manusia merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting oleh karena itu pendidikan di Indonesia membutuhkan kerjasama antara masyarakat dan sekolah sekaligus keluarga agar bisa mencapai tujuan bersama dalam mendukung pengembangan potensi yang di butuhkan untuk menjadikan manusia yang memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi dan aktif dalam memecahkan masalah yang di hadapi

Karakter dalam pendidikan merupakan suatu tujuan yang perlu di bentuk dalam karakter siswa mengenai karakter utama Integritas yang memiliki sifat Jujur, transparan dan bertanggung jawab adapun dalam kemandirian iya dapat berpikir kritis, mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan, dan dapat

memiliki kelebihan berpikir inovatif, mengembangkan ide dan menyelesaikan masalah.

Manfaat menuntut ilmu menjadi faktor penting yang dapat menenopang segala sesuatu untuk dapat melaksanakan segala sesuatu yang ada di muka bumi. Dengan ilmu kehidupan akan lebih baik dan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman diri terhadap adanya sang maha pencipta serta akan mengembangkan kemampuan keterampilan yang ada pada diri serta meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik dan mengurangi kesenjangan sosial dan membangun masyarakat yang lebih cerdas dan beradab dengan ilmu kita lebih mudah menerima informasi dan menjadi manusia yang produktivitas mengembangkan ilmu teknologi dan inovasi yang meningkatkan kenyamanan dan keselamatan.

Tujuan pembelajaran adalah suatu konsep yang berupa hasil yang diharapkan dari proses belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan harus mencakup kemerdekaan hidup kehidupan anak baik lahir maupun batin agar senantiasa meningkatkan kualitas hidup serta mengembangkan nilai-nilai moral dan etika menguasai kemampuan analisis membangun sikap kepemimpinan dan menjadi orang sukses terhadap kualitas hidup masyarakat dan kesadaran sosial dalam lingkungan tujuan pembelajaran adalah hasil yang diharapkan dari proses belajar.

Strategi mendidik anak mengenai sikap yang baik dengan tujuan agar menjadi kebiasaan dari kehidupan sehari-hari selalu menerapkan nilai-nilai moral dan etika pentingnya kejujuran dan amanah yang mengembangkan ajaran serta bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dan memahami ajaran Alquran tentang amalan-amalan ajaran Islam yang Allah ridhoi.

Peran pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam membentuk warga negaranya untuk menjadi lebih baik dalam kehidupan bangsa dan negara mengembangkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan kini menjadi nilai-nilai nasionalisme patriotisme dan kesatuan untuk meningkatkan kesadaran akan sejarah dan budaya bangsa mengenai generasi penerus bangsa mengembangkan keterampilan berpartisipasi dalam proses demokrasi serta meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial dan politik agar Indonesia bisa bersatu terhadap tanah air Indonesia.

Peran guru dalam pendidikan sangat penting dan beragam yang menjadi suatu titik menanamkan nilai moral kepada siswa dalam mengajar setiap siswa untuk membentuk karakter nilai-nilai siswa membantu siswa mengembangkan potensi dan kemampuan ini menjadi hubungan erat antara murid dengan guru dalam pengembangan kemajuan siswa dalam mengembangkan kemampuan yang aktif

terampil dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial menjunjung kemandirian dan kepercayaan diri agar apa yang telah guru sampaikan dapat secara tepat sasaran dan bisa diamalkan.

Kesulitan dalam belajar merupakan hambatan yang dialami individu dalam proses pembelajaran ini dapat menghambat pencapaian serta kesulitan ini dapat bersifat sangat mengganggu dalam memahami konsep-konsep pengerjaan tugas atau proyek rasa takut gagal dan cemas adalah faktor internal dalam mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan dan kurangnya motivasi dan minat pun kini menjadi faktor internal yang menjadi kesulitan yang sering dialami dalam fase belajar masalah mental depresi kadang sering terjadi dalam menyelesaikan tugas untuk mencari solusinya baiknya kita banyak bertanya agar apa yang kita tidak tahu menjadi tahu.

Teknologi pendidikan adalah penerapan yang mendukung suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi luas pendidikan mengenai teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dalam kurikulum dan pembelajaran penerapan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan mengembangkan sumber daya pembelajaran.

Peran media massa dalam pendidikan sangat penting mengenai perannya sebagai penyampaian informasi dalam sarana komunikasi massa yang dapat menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat terutama para peserta didik sistem media massa ini menyediakan informasi tentang pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan yang telah disebarluaskan mengenai media massa dapat meningkatkan pemahaman dan kepekaan terhadap setiap masing-masing manusia menjadi lebih cepat dan terarah dengan metode pengembangan ini akan hadir keterampilan digital dan teknologi yang menyajikan contoh inspiratif dan motivasi bagi peserta didik.

Pengaruh lingkungan terhadap pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar dan pengembangan individu secara keseluruhan kadang manusia bisa terbentuk dengan sendirinya terhadap kondisi lingkungan dan berkembang secara baik maupun buruk dalam sifat dan perilaku pengaruh lingkungan terhadap pendidikan merupakan pengaruh faktor luar individu. Perkembangan kognitif emosi dan sosial pada anak dalam setiap hubungan interaksi sosial terhadap masyarakat pengaruh ini bisa saja menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan maka dari itu orang tua harus mengawasi terhadap anak bergaul di lingkungan mana.

Merdeka belajar dalam pendidikan adalah konsep pendidikan yang dikenalkan oleh menteri pendidikan ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan

di Indonesia melalui beberapa perubahan strategis cara mandiri kreatif dan inovatif konsep ini menekankan pada pengembangan suatu kemampuan kritis berpikir logis serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan kemandirian memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengatur proses belajarnya sendiri kreatif dapat mengembangkan berpikir dan menciptakan serta berkolaborasi meningkatkan kemampuan kerjasama dan berterampil abad 21 kemampuan untuk menghadapi tantangan global pengembangan diri mengembangkan potensi dan minat peserta didik.

Lembaga pendidikan adalah institusi atau organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara terstruktur dan sistematis yang menyediakan layanan pendidikan formal dan non formal tempat belajar dan pengembangan kemampuan pengetahuan dan keterampilan lembaga ini berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sangat berperan aktif untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kesadaran sosial vokalisnya budaya dan kemampuan kognitif untuk mempersiapkan generasi mendatang agar dapat meningkatkan kualitas hidup menjadi individu yang berpotensi.

Hasil belajar dalam pendidikan adalah pencapaian hasil belajar ini dapat diukur dari beberapa aspek dalam memajukan pengaruh pengetahuan faktual konsep prinsip kemampuan berpikir kritis dan analisis dan terampil komunikasi dan kolaborasi secara individu maupun kelompok.

Pancasila sebagai dasar filosofis pendidikan nasional yang memiliki makna yang sangat mendalam filosofis pendidikan nasional adalah landasan pemikiran yang mendalam tentang tujuan, nilai prinsip pendidikan yang berlaku secara nasional. Yang menjadikan suatu landasan dalam sistem pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai tujuan bangsa untuk dikembangkan.

Manajemen pendidikan merupakan pengawasan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan agar dapat mencapai planning atau sebuah tujuan dan strategi dalam pengorganisasian struktur dan tugas ini dapat bergerak dan memotivasi serta memantau dan mengevaluasi komponen manajemen pendidikan perencanaan dan pengembangan kurikulum ini menjadi komponen penting terutama guru dan staf mengelola sumber daya manusia serta siswa yang menjadi pengelola proses belajar mengajar dalam aspek manajemen pendidikan.

Fitrah manusia sebagai khalifah di muka bumi memiliki makna yang mendalam dalam Islam baik yang diajarkan dalam Alquran untuk beribadah kepada yang maha kuasa dan menuntut ilmu bisa menjadi satu hal dalam bentuk ibadah dalam mengamalkan hal-hal yang baik untuk menuju manusia yang menjadikan

generasi yang beriman dan beramal saleh ini adalah suatu hal kebijaksanaan yang telah diturunkan melewati Alquran dan hadis bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban yang harus dilakukan bagi setiap manusia dari buayan hingga ke liang lahat. Dalam mencapai suatu proses perencanaan yang memiliki tujuan yang sangat penting dan benar untuk memilih hal hal yang benar maupun salah baik yang akan kita lakukan maupun hal yang akan kita pilih kita harus bisa memilih hal apa yang baiknya kita bisa lakukan dengan ilmu dan pendidikan kita dapat belajar kita bisa memilih hal apa yang benar dan hal apa yang salah ini menjadi suatu keterkaitan dalam suatu hal yang penting dalam fitrah manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk beribadah.

Peran pendidikan dalam kewarganegaraan pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam membentuk warga negara yang baik dalam pendidikan nilai yang harus tertanam adalah suatu kejujuran dan pola pikir masyarakat yang baik menjadi masyarakat yang memiliki pikiran positif dan menanamkan sifat yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara serta mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan seperti keadilan kesetaraan dan kebebasan ini dapat membangun kesadaran nasional dan cinta tanah air.

Manusia sebagai makhluk yang dinamis dan berkembang memerlukan pendidikan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia dapat meningkatkan kesadaran serta pemahaman dalam dampak hal yang positif mengembangkan kemampuan kritis dan analisis meningkatkan kemampuan komunikasi dan berkolaborasi antara masyarakat dan lingkungan sekitar serta mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah di setiap kualitas hidup dan kesejahteraan yang dapat mengembangkan nilai-nilai moral dan etika serta dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian satu sama lain hingga dapat menjadi manusia yang berguna bagi sesama makhluknya.

Pendidikan inklusif dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keberagaman mengembangkan kemampuan berempati dan berkomunikasi serta meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri dan dapat mengurangi diskriminasi dan stigma ini manfaat dari pendidikan inklusif juga meningkatkan kesempatan untuk mengakses pendidikan yang berkualitas bagi kemajuan lingkungan masyarakat dan dapat meningkatkan kesadaran sesama manusia dan meningkatkan kualitas hidup yang sejahtera serta mengembangkan masyarakat yang inklusif dan toleran dapat meningkatkan partisipasi yang aktif dalam kegiatan sosial dan politik.

Sistem pembelajaran konseling dalam metode pendidikan merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan konsep pembelajaran dalam membantu siswa

untuk mencapai tujuan pendidikan adapun tujuannya yaitu meningkatkan kesadaran diri dan potensi siswa dan mengembangkan kemampuan sosial dan dapat mengevaluasi emosional dan meningkatkan motivasi dan prestasi dan mengatasi masalah dan kesulitan belajar ini berfokus pada perkembangan setiap individu yang menggunakan teknik konseling dalam teori belajar dalam mengembangkan cara berpikir kritis meningkatkan kesadaran dan evaluasi diri terhadap hal yang dapat meningkatkan kesadaran diri menjadi hal yang dapat mampu mengasah diri terhadap teori belajar dan baik konseling yang efektif. Aspek yang sering dilakukan dalam bidang layanan konseling ini sangat memotivasi bentuk karakter setiap peserta didik dengan bakatnya masing-masing..

## KESIMPULAN

Berikut kesimpulan tentang pandangan pendidikan dan manusia:

Pandangan. Pendidikan sebagai proses pembentukan karakter dan kemampuan individu. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi manusia secara holistik (kognitif, afektif, psikomotor). nilai-nilai moral, etika dan spiritual, dan seharusnya pendidikan seharusnya fleksibel dan adaptif dengan perubahan zaman dan ini membutuhkan kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

Menurut pandangan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang unik dan berharga yang memiliki potensi untuk berkembang dan belajar sepanjang hidup dan berdampak dalam kebutuhan dasar (fisik, emosional, intelektual, spiritual). Dan ini menjadi kemampuan kritis, kreatif dalam bertanggung jawab atas lingkungan dan kelestarian alam. Teori Pendidikan memiliki sifat yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mengenai belajar aktif dan konstruktif, menghargai potensi individu, belajar melalui kondisi lingkungan, belajar melalui proses berpikir.

## REFERENSI

Studi tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menyimak bahasa inggris pada mahasiswa semester iii pbi iain raden intan lampung tahun pelajaran 2015/2016 oleh : dewi kurniawati. (2016).

Mubarak, F. (2015). Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam. *Management of Education*, 1(1), 10–18. Retrieved from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/342/258>

Jannah, L. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2(2), 81–109.  
<https://doi.org/10.46773/muaddib.v2i2.84>

Judrah, M. (2020). Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6(1), 98–111.  
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i1.121>

Saputra, A. M. A., Huriati, N., Lahiya, A., Bahansubu, A., Rofi'i, A., & Taupiq, T. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Hybrid Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Potensi Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 1102–1110. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3050>

Anis Zohriah<sup>1</sup>, Hikmatul Fauzjiah<sup>2</sup>, Adnan<sup>3</sup>, M. shofwan M. N. B. (2023). Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, 5, 704–713. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i2.3237>

Mirza, I. (2022). TUJUAN PEMBELAJARAN BERLANDASKAN KONSEP PENDIDIKAN JIWA MERDEKA KI HAJAR DEWANTARA Taufik, 4(11), 177–184.

Zamroni, A. (2017). Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 241. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>

Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>

Faiz, A., & Purwati. (2022). Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter. *Journal Education and Development*, 10(2), 315–318.

Rozak, A., Fathurrochman, I., & Hajja Ristianti, D. (2016). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1, 1–23.

- Ajizah, I. (2021). Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 25–36.
- Makhshun, T., & Khalilurrahman, K. (2018). Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>
- Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali .... *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial ...*, 7(1), 13–26. Retrieved from <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>
- Nadhiroh S, & Anshori I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56–68. Retrieved from <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Nurhasanah. (2017). Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Islam. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 61–67. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/87>
- Jamil, I. M., Nanggroe, S. A., & Darussalam, A. (2017). PRESTASI BELAJAR ANAK, *I(1)*, 1–17.
- Noviana Desiningrum | 2021. (2013). Kata kunci ۝. *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2), 646–654. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>
- Haq, A. M., Sujarwanto, S., & Hariyati, N. (2023). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 861–876. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2870>
- Abdurrahman Annahlawi. (1996). Pendidikan Islam dirumah, Sekolah dan Masyarakat, 5, 263.

Alfurqon, & Harmonedi. (2017). Pandangan Islam Terhadap Manusia: Terminologi Manusia dan Konsep Fitrah Serta Implikasinya dengan Pendidikan. *Journal of Educational Studies*, 2(2), 129–144.

Christiana, E. (2013). Pendidikan yang Memanusiakan Manusia. *Humaniora*, 4(1), 398. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3450>

Munawwaroh, L. (2019). Analisis Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Yang Ramah Anak. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 173–186. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.167>

Hidayat, W., Suryana, Y., & Fauziah, F. (2020). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 346. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1004>